

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu pembelajaran, pengetahuan, ataupun keterampilan dari sekelompok orang ke generasi seterusnya bisa melalui pelajaran ataupun bisa juga melalui pelatihan. Di lingkungan *informal* atau di lingkungan sekolah biasa di sebut dengan proses belajar mengajar yang di lakukan oleh guru dan siswa, di mana guru memberikan pelajaran (pengajar) dan murid menerima pelajaran (pelajar).

Keberhasilan pencapaian suatu kompetensi mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi ialah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Maka, seorang guru dituntut lebih aktif dan kreatif dalam hal mengajar, dengan maksud untuk menumbuhkan minat belajar para siswa. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif,

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>1</sup>

Sebagaimana sistem pendidikan nasional memandang fungsi dari pendidikan sebagai pembentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, agama Islam pun memandang hal yang serupa. Sebagaimana yang tercantum dalam al Quran surah Al Mujadillah ayat 11 :



Berdasarkan ayat di atas, maka pendidikan adalah jalan yang paling untuk menciptakan manusia yang lebih baik. Dalam ajaran Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting, karena setiap manusia memiliki tanggungjawab masing-masing. Oleh karena itu, agar manusia mampu menjalankan tanggungjawabnya dengan baik diperlukan sikap *personalitas* yang berkualitas

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara , 2003), h. 7.

dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kehendak Allah Swt. Dan tentunya hal itu hanya dapat dipenuhi melalui proses pendidikan.

Selanjutnya dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal itu, seorang guru harus memikirkan strategi pembelajaran yang tepat, yaitu dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi yang nantinya akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar peserta didik yang dihadapi.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan oleh guru bertitik tolak dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di awal. Agar diperoleh tahapan kegiatan pembelajaran yang berdaya dan berhasil, maka guru harus mampu menentukan strategi pembelajaran apa yang akan digunakan. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam melihat ataupun membaca situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi sangat penting agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Berdasarkan observasi di MTs Darul Ulum Kandangan penerapan strategi mengajar belum maksimal dan langkah-langkah strategi belum sempurna. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul: “Strategi Mengajar Guru al Quran hadis Di MTs Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”

---

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 3.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu Strategi Mengajar Guru al Quran Hadis di MTs Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu:

1. Bagaimana Strategi Mengajar Guru dalam al Quran Hadis di MTs Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi mengajar guru al Quran Hadis di MTs Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Strategi Mengajar Guru al Quran Hadis di MTs Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Strategi Mengajar al Quran Hadis di MTs Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

## **D. Signifikasi Penelitian**

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul di atas, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah pada judul di atas, yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi semua pihak khususnya pada lingkungan sekolah.
2. Sebagai bantuan pemikitan informasi bagi penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Darul Ulum Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Untuk memperkaya *khazanah* perpustakaan khususnya perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman mengenai istilah yang terdapat pada judul di atas, maka penulis merasa perlu membuat penegasan judul sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi diartikan usaha guru dalam menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>3</sup>

2. Mengajar

Menurut Sardiman AM, mengajar adalah “suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya, sehingga terjadi proses belajar. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.”<sup>4</sup>

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul di atas adalah:

1. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana sebenarnya strategi mengajar guru al Quran hadis.

---

<sup>3</sup>Drs. H. Abu Ahmadi dan Drs. Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), h. 11

<sup>4</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo 2006), h. 48

2. Mengingat mata pelajaran al Quran hadis merupakan pelajaran pokok yang harus diikuti oleh siswa di samping mata pelajaran yang lain.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan Latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, Signifikansi penelitian, Definisi operasional, Alasan memilih judul, dan Sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan, Pengertian dan langkah pembelajaran, faktor yang mempengaruhi pembelajaran, Peran guru dalam pembelajaran, Macam-macam strategi pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan Jenis dan Pendekatan, Subjek dan Objek penelitian, Desain penelitian, Data, Sumber data dan Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data dan Analisis data dan Prosedur data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisikan, Gambaran umum lokasi penelitian, Penyajian data, dan Analisis data.

Bab V Penutup, yang berisikan, Simpulan dan Saran-saran